

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM  
INDEKS SRI-KEHATI**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**IIS DAHLIA**

**NPM : 2101120503**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2025**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUANSKRIPSI

Nama : IIS DAHLIA  
Nomor Pokok/NIM : 2101120503  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Dan Kepemilikan  
Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Dengan  
*Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel  
Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam  
Indeks Sri-Kehati

Pembimbing Skripsi:

Tanggal 20/08/2025 Pembimbing I: Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si. Ak.CA  
NIDN : 0206098502

Tanggal 19/08/2025 Pembimbing II: Sasiska Rani, S.E., M.Si  
NIDN : 02220391002

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis      Ketua Program Studi



Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN : 0205026401

Dr. Rosalina Pebriana Mayasari, S.E., Ak., M.Si  
NIDN 0226028303

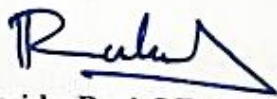
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : IIS DAHLIA  
Nomor Pokok/NIM : 2101120503  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Dan Kepemilikan  
Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Dengan  
*Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel  
Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam  
Indeks Sri-Kehati

Penguji Skripsi:

Tanggal 20/08/2025 Ketua Penguji :   
: Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si. Ak.CA  
NIDN : 0206098502

Tanggal 17/08/2025 Penguji I :   
: Sasiska Rani, S.E., M.Si  
NIDN : 02220391002

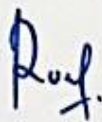
Tanggal 20/08/2025 Penguji II :   
: Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., Ak., M.Si  
NIDN : 02220391002

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mengesahkan  
Ketua Program Studi



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN : 0205026401

  
Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, S.E., Ak., M.Si  
NIDN 0226028303

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Iis Dahlia**  
Nomor Pokok/NPM : **2101120503**  
Judul : **Pengaruh *Green Accounting* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Sri-Kehati**

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat unsur plagiarisme dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Tridinanti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Palembang, 30 Juli 2025



Iis Dahlia

## DAFTAR ISI

|                                                   | Halaman     |
|---------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>            | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO DAN PEERSEMBAHAN .....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>             | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                         | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>ix</b>   |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                 | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                     | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang .....                         | 1           |
| 1.2. Perumusan Masalah .....                      | 10          |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                      | 10          |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                     | 11          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>               | <b>13</b>   |
| 2.1. Kajian Teoritis.....                         | 13          |
| 2.1.1. Teori Legitimasi .....                     | 13          |
| 2.1.2. Teori Agensi.....                          | 15          |
| 2.1.3. <i>Green Accounting</i> .....              | 16          |
| 2.1.3.1. Definisi <i>Green Accounting</i> .....   | 16          |
| 2.1.3.2. Tujuan <i>Green Accounting</i> .....     | 17          |
| 2.1.3.3. Indikator <i>Green Accounting</i> .....  | 18          |
| 2.1.4. Kepemilikan Institusional .....            | 19          |
| 2.1.4.1. Definisi Kepemilikan Institusional ..... | 19          |
| 2.1.4.2. Tujuan Kepemilikan Instisuional.....     | 19          |

|                                                                                                                                                      |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.4.3. Indikator Kepemilikan Institusional .....                                                                                                   | 20        |
| 2.1.5. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....                                                                                            | 20        |
| 2.1.5.1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....                                                                                 | 20        |
| 2.1.5.2. Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....                                                                                   | 21        |
| 2.1.5.3. Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....                                                                                | 21        |
| 2.1.6. Kinerja Keuangan .....                                                                                                                        | 23        |
| 2.1.6.1. Definisi Kinerja Keuangan .....                                                                                                             | 23        |
| 2.1.6.2. Tujuan Kinerja Keuangan .....                                                                                                               | 24        |
| 2.1.6.3. Indikator Kinerja Keuangan .....                                                                                                            | 24        |
| 2.1.7. Indeks Sri-Kehati .....                                                                                                                       | 25        |
| 2.2. Penelitian Lain yang Relevan .....                                                                                                              | 26        |
| 2.3. Kerangka Berpikir .....                                                                                                                         | 30        |
| 2.4. Hipotesis .....                                                                                                                                 | 31        |
| 2.4.1. <i>Green Accounting</i> dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja<br>Keuangan pada Perusahaan Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI<br>..... | 31        |
| 2.4.2. <i>Green Accounting</i> berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ...                                                                             | 33        |
| 2.4.3. Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja<br>Keuangan .....                                                                      | 34        |
| 2.4.4. CSR Memoderasi Pengaruh Antara <i>Green Accounting</i> terhadap<br>Kinerja Keuangan .....                                                     | 35        |
| 2.4.5. CSR Memoderasi Pengaruh Antara Kepemilikan Institusional<br>terhadap Kinerja Keuangan .....                                                   | 37        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                               | <b>40</b> |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                                                                                               | 40        |
| 3.1.1. Tempat Penelitian .....                                                                                                                       | 40        |
| 3.1.2. Waktu Penelitian .....                                                                                                                        | 40        |
| 3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                        | 41        |
| 3.2.1. Sumber Data .....                                                                                                                             | 41        |
| 3.2.2. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                 | 41        |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                                                                            | 43        |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.3.1. Populasi .....                                           | 43        |
| 3.3.2. Sampel.....                                              | 43        |
| 3.3.3. Sampling .....                                           | 44        |
| 3.4. Rancangan Penelitian .....                                 | 45        |
| 3.5. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....           | 46        |
| 3.6. Instrumen Penelitian .....                                 | 47        |
| 3.7. Teknik Analisis Data.....                                  | 47        |
| 3.7.1. Statistik Deskriptif .....                               | 48        |
| 3.7.2. Uji Normalitas.....                                      | 48        |
| 3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....                                   | 49        |
| 3.7.3.1. Uji Heteroskedastisitas .....                          | 49        |
| 3.7.3.2. Uji Multikolinieritas .....                            | 50        |
| 3.7.3.3. Uji Autokorelasi .....                                 | 50        |
| 3.7.4. <i>Moderated regression Analysis</i> (MRA).....          | 50        |
| 3.7.5. Uji Hipotesis .....                                      | 52        |
| 3.7.5.1. Uji Simultan Signifikan (Uji F).....                   | 52        |
| 3.7.5.2. Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....                   | 52        |
| 3.7.6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....            | 53        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>              | <b>54</b> |
| 4.1. Hasil penelitian .....                                     | 54        |
| 4.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....                        | 54        |
| 4.1.2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....                 | 55        |
| 4.1.3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....           | 56        |
| 4.1.4. Sejarah singkat Perusahaan sampel.....                   | 57        |
| 4.1.5. Statistik Deskriptif .....                               | 61        |
| 4.1.6. Uji Normalitas .....                                     | 64        |
| 4.1.7. Uji Asumsi Klasik .....                                  | 65        |
| 4.1.7.1. Uji Multikolinearitas .....                            | 65        |
| 4.1.7.2. Uji Heteroskedastisitas .....                          | 65        |
| 4.1.7.3. Uji Autokorelasi .....                                 | 66        |
| 4.1.8. Analisis <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)..... | 67        |

|                                                                                                                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.1.9. Uji Hipotesis .....                                                                                                                                   | 71        |
| 4.1.9.1. Uji-F .....                                                                                                                                         | 71        |
| 4.1.9.2. Uji Signifikan Parsial (Uji t) .....                                                                                                                | 72        |
| 4.1.10. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....                                                                                                                | 74        |
| 4.2. Pembahasan .....                                                                                                                                        | 76        |
| 4.2.1. <i>Green Accounting</i> dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-Kehati ..... | 76        |
| 4.2.2. Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-Kehati .....                                  | 78        |
| 4.2.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-Kehati .....                                | 80        |
| 4.2.4. Peran CSR dalam Memoderasi Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-Kehati .....       | 81        |
| 4.2.5. CSR Memoderasi Pengaruh Antara Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-Kehati .....          | 83        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                                                                      | <b>86</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                                                                                                        | 86        |
| 5.2. Saran .....                                                                                                                                             | 87        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                  | <b>13</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                                        | <b>96</b> |



## ABSTRAK

**IIS DAHLIA. "Pengaruh *Green Accounting* dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI (Dibawah bimbingan Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, M.Si., Ak., CA dan Ibu Sasiska Rani, S.E., M.Si.)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan perusahaan, serta menguji peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *green accounting* dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Secara parsial, kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *green accounting* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. CSR terbukti memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dan kinerja keuangan secara signifikan, namun tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara *green accounting* dan kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya integrasi strategi keberlanjutan melalui CSR dalam memperkuat dampak struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

**Kata kunci:** *Green Accounting*, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility*,

## **ABSTRACT**

**Iis Dahlia, *The Effect of Green Accounting and Institutional Ownership on Financial Performance with Corporate Social Responsibility as a Moderating Variable in Companies Listed in the SRI-KEHATI Index (under the guidance of Mrs. Hj. Dwi Septa Aryani, M.Si., Ak., CA and Mrs. Sasiska Rani, S.E., M.Si.).***

*This study aims to analyze the effect of Green Accounting and Institutional Ownership on companies' financial performance and to examine the role of Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating variable. The research objects are companies consistently listed in the SRI-KEHATI Index during the 2021–2024 period. The data used is secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The analytical technique employed is Moderated Regression Analysis (MRA)..*

*The results show that green accounting and institutional ownership simultaneously have a significant effect on financial performance as measured by Return on Assets (ROA). Partially, institutional ownership significantly influences financial performance, while green accounting does not show a significant impact. CSR significantly moderates the relationship between institutional ownership and financial performance but does not significantly moderate the relationship between green accounting and moderating variable. These findings indicate the importance of integrating sustainability strategies through CSR to strengthen the impact of ownership structure on company performance.*

**Keywords:** *Green Accounting, Institutional Ownership, Financial Performance, Corporate Social Responsibility*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

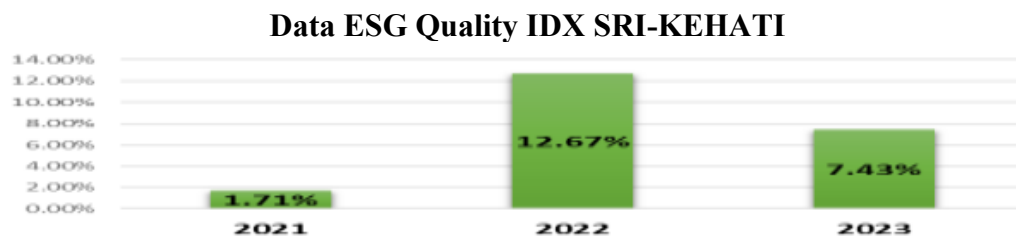
### **1.1. Latar Belakang**

Era industri saat ini membuat seluruh kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan cepat melalui proses produksi dan distribusi. Berkembangnya berbagai usaha yang memenuhi kebutuhan masyarakat menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat, baik pada pasar domestik maupun internasional. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk terus memproduksi dan memenuhi permintaan pasar (Melawati, 2022:15). Investor memerlukan data yang dapat diandalkan serta dipercaya dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan mampu menunjukkan kinerja yang konsisten dalam mengelola sumber daya dari waktu ke waktu. Suatu perusahaan harus mampu menjaga eksistensinya sebagai entitas bisnis yang layak untuk menerima investasi dengan meningkatkan kinerja, terutama dalam aspek pasar dan keuangan.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan, penting bagi perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks *Sustainable and Responsible Investment* (SRI-Kehati), yang dipilih karena konsistensinya dalam mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Berikut ini gambar Kualitas ESG dari Tahun 2021 sampai 2023:

Gambar 1.1.



Sumber : BEI, (2023)

Indeks SRI-Kehati sendiri merupakan hasil kerja sama antara Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), yang menekankan pentingnya kepedulian terhadap aspek lingkungan dalam praktik bisnis perusahaan (Anggraini & Mispiyanti, 2020). Kualitas ESG pada perusahaan dalam indeks ini juga mengalami fluktuasi selama periode 2021 hingga 2023, yakni sebesar 1,71 persen pada tahun 2021, meningkat menjadi 12,67 persen pada tahun 2022, dan menurun menjadi 7,43 persen pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan tantangan dalam mempertahankan prinsip keberlanjutan, yang dipengaruhi oleh faktor seperti dinamika pasar, kondisi ekonomi global, serta respons industri terhadap isu lingkungan dan tata kelola.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ESG secara konsisten, perusahaan dalam indeks ini yang diharapkan mampu mempertahankan kinerja keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sosial dan kelestarian lingkungan. Konteks Indeks SRI-Kehati menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* diharapkan lebih konsisten mempertahankan kualitas ESG. Penerapan *green accounting* yang efektif meningkatkan transparansi pelaporan keberlanjutan, sehingga kepercayaan pemangku kepentingan dan investor ikut meningkat. Hal ini berdampak positif

terhadap kinerja keuangan, karena perusahaan dengan citra baik pada aspek lingkungan dan sosial cenderung memiliki loyalitas pelanggan lebih tinggi, menarik lebih banyak investasi, serta meningkatkan daya saing pasar. Untuk memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam praktik bisnis, peran kebijakan pemerintah juga menjadi faktor penting yang mendorong perusahaan agar lebih bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

Salah satu kebijakan strategis yang dicanangkan pemerintah Indonesia dalam mendorong perusahaan menjaga kualitas lingkungan dan meningkatkan akuntabilitas adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan bertujuan untuk mendorong perusahaan agar tidak hanya mematuhi peraturan, tetapi juga menunjukkan inovasi dalam pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial (KLHK, 2023). Peringkat yang diberikan, mulai dari hitam hingga emas, menjadi indikator nyata komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan.

Konsistensi delapan perusahaan sampel dalam indeks SRI-KEHATI selama lima tahun terakhir (2020–2024) menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memenuhi kriteria keberlanjutan secara administratif, tetapi juga mampu mempertahankan praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara berkelanjutan. Keberadaan mereka yang stabil dalam indeks ini mencerminkan pencapaian dan komitmen jangka panjang terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial, termasuk dalam penerapan *green accounting*. Hal ini penting karena

meskipun terdaftar dalam indeks keberlanjutan, tingkat kedalaman dan kualitas penerapan akuntansi lingkungan tetap dapat bervariasi antar perusahaan. Oleh karena itu, meneliti perusahaan-perusahaan yang secara konsisten berada dalam indeks ini memungkinkan evaluasi yang lebih akurat terhadap kontribusi *riil green accounting* terhadap peningkatan kinerja keuangan. Delapan perusahaan ini juga dipastikan telah memenuhi kriteria kelengkapan data laporan keuangan dan laporan keberlanjutan selama periode observasi, sehingga dapat dijadikan sampel yang representatif untuk menguji pengaruh *green accounting*, kepemilikan institusional, dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam konteks keberlanjutan.

Perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI telah memenuhi kriteria keberlanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, meskipun demikian penelitian terhadap *green accounting* tetap relevan untuk dilakukan. Hal ini disebabkan oleh adanya variasi dalam tingkat pengungkapan dan implementasi *green accounting* di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Keberadaan dalam indeks SRI-KEHATI tidak secara otomatis mencerminkan keseragaman praktik *green accounting* yang terintegrasi dalam laporan keuangan. Dengan meneliti *green accounting* pada perusahaan-perusahaan SRI-KEHATI, penelitian ini dapat mengungkap sejauh mana praktik *green accounting* benar-benar diterapkan secara substansial, bukan sekadar formalitas untuk memenuhi persyaratan indeks. Selain itu, *green accounting* sebagai variabel independen juga penting untuk mengetahui kontribusinya secara terukur terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat dievaluasi apakah pengelolaan lingkungan yang dilaporkan secara akuntansi benar-benar

memberikan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Oleh karena itu, meskipun objek penelitian telah berorientasi pada keberlanjutan, keberadaan *green accounting* sebagai variabel tetap penting untuk dianalisis secara empiris guna menggali hubungan yang lebih dalam antara pelaporan lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan.

Pada konteks ini, penerapan *green accounting* menjadi instrumen penting untuk menginternalisasi biaya dan manfaat lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan. *green accounting* mendukung transparansi informasi lingkungan dan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis yang mempertimbangkan aspek lingkungan (Yulyanto & Handayani, 2020). Perusahaan yang mengimplementasikan *green accounting* secara efektif cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik, sehingga berpotensi mendapatkan peringkat PROPER yang lebih tinggi. Hubungan antara penerapan *green accounting* dan penilaian PROPER tersebut menunjukkan adanya sinergi antara akuntabilitas lingkungan dan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam sistem tata kelola perusahaan.

Penerapan *green accounting* dan perolehan peringkat PROPER yang baik juga berkaitan erat dengan kualitas *Environmental, Social, and Governance* (ESG) perusahaan. Hal ini menjadi relevan dalam konteks Indeks SRI-KEHATI, yaitu indeks yang menyeleksi perusahaan publik dengan kinerja ESG unggul dan keberlanjutan bisnis yang tinggi (KEHATI, 2022). Oleh karena itu, perusahaan yang konsisten dalam pelaporan lingkungan melalui *green accounting* dan memperoleh penilaian PROPER yang baik dapat memperkuat posisi mereka

dalam indeks ini, sekaligus meningkatkan kepercayaan investor (Rahmawati & Cahyaningtyas, 2021).

Capaian perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan keuntungan, tetapi juga harus bertanggung jawab terhadap permasalahan lingkungan akibat operasionalnya. Semakin berkembang suatu perusahaan, semakin besar pula potensi kerusakan lingkungan yang ditimbulkan. Konsep *triple bottom line* menunjukkan bahwa tujuan bisnis bukan sekadar memperoleh keuntungan (*profit*), tetapi juga mencakup kesejahteraan manusia (*people*) dan perlindungan lingkungan (*planet*) (Bellamy. et al., 2023).

Dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan dan dampak sosial-ekonomi dari kegiatan bisnis, perusahaan perlu beradaptasi dengan cara yang lebih holistik dan bertanggung jawab dalam melaksanakan operasi bisnisnya. Salah satu solusi yang dapat diterapkan perusahaan dalam mengatasi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan adalah penerapan *green accounting* (*green accounting*). Regulasi terkait *green accounting* di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Melawa, 2022). *Green accounting* mencakup metode pengukuran dan pelaporan yang mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis perusahaan, yang kemudian diungkapkan melalui kinerja keuangan dalam *Annual Report*. Penilaian ini meliputi penggunaan sumber daya alam, emisi gas rumah kaca, serta dampak ekologis lainnya. Selain itu, penerapan *green accounting* juga menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam memenuhi



kepentingan pemangku kepentingan (Pratini, 2023) serta memperbaiki citra perusahaan di mata masyarakat, sehingga meningkatkan nilai jual di mata investor (Syaifulloh, 2023).

*Green accounting* merupakan pendekatan akuntansi yang berfokus pada integrasi aspek lingkungan ke dalam sistem pelaporan keuangan perusahaan. Tujuannya adalah agar perusahaan mampu mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnisnya dalam pengambilan keputusan. Penerapan *green accounting* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Penelitian ini berlandaskan pada teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menunjukkan kepatuhan terhadap nilai dan norma sosial untuk mempertahankan eksistensinya di masyarakat (Burlea & Popa, 2013). Pada konteks ini, pengungkapan informasi lingkungan menjadi salah satu cara untuk mendapatkan legitimasi dari publik. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (Zalukhu et al., 2022; Astuti & Pradnyani, 2022; Yulianingsih & Wahyuni, 2023), sementara penelitian lainnya menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Bellamy et al., 2023; Atmadja et al., 2019; Suryaningrung & Ratnawati, 2024).

Sebagai faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan dan transparansi perusahaan, kepemilikan institusional dapat menjadi salah satu variabel yang memperkuat hubungan antara *green accounting* dan kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh lembaga atau institusi seperti perusahaan investasi, bank, dan dana pensiun. Kepemilikan ini

diyakini dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan, sehingga meminimalkan potensi penyimpangan dalam pengelolaan bisnis. Dalam penelitian ini, teori keagenan menjadi dasar analisis, di mana Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa konflik antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal) dapat diminimalkan dengan keberadaan institusi yang memiliki kepentingan langsung dalam kinerja perusahaan. Shleifer & Vishny, (1997) juga menegaskan bahwa kepemilikan institusional mampu memberikan pengawasan yang ketat, sehingga mendorong manajer untuk bertindak sesuai kepentingan pemegang saham. Studi yang dilakukan oleh Haryani & Susilawati, (2023) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Rahardjo & Wuryani, (2021) yang menyebutkan bahwa pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan bersifat negatif dan tidak signifikan.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. CSR mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan seperti masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Pada konteks regulasi, CSR menjadi kewajiban berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74, yang mewajibkan perusahaan di sektor sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Teori legitimasi menjadi dasar dalam pelaksanaan CSR, karena kegiatan ini memperkuat hubungan perusahaan dengan

masyarakat dan meningkatkan legitimasi sosialnya.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Melawati, 2022; Erlangga, 2021; Noprianto, 2024). Namun, terdapat pula penelitian yang menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Radiman, 2019; Atmadja et al., 2019; Putri & Prasetyono, 2024).

Dalam konteks hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan, penilaian terhadap kinerja keuangan penting dilakukan guna mengetahui efektivitas strategi dan kebijakan yang diterapkan. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola aset yang dimiliki. Salah satu ukuran yang umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan dijadikan sebagai variabel dependen untuk mengukur dampak dari penerapan *green accounting*, kepemilikan institusional, dan CSR. Kinerja keuangan mencerminkan hasil akhir dari berbagai strategi dan kebijakan yang diterapkan perusahaan, termasuk dalam hal tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan. Mengingat hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan, maka penelitian ini mencoba memperkaya analisis dengan menambahkan CSR sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dalam literatur yang ada dan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan teori dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Sri-Kehati”**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *green accounting* dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati?
2. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati?
4. Apakah CSR memoderasi hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks dalam SRI-Kehati?
5. Apakah CSR memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dalam pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka penelitian ini

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh *green accounting* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati.
2. Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati.
3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati.
4. Peran CSR sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati.
5. Peran CSR sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati Tahun.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Menambah wawasan akademik mengenai pengaruh *green accounting*, kepemilikan institusional, CSR, dan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Manfaat Praktis  
Memberikan rekomendasi kepada perusahaan dalam meningkatkan

strategi pelaporan keuangan dan keberlanjutan guna menarik investor dan meningkatkan kinerja perusahaan.

a. Kepada Investor

Memberikan informasi yang relevan dan komprehensif mengenai sejauh mana penerapan *green accounting*, kepemilikan institusional, dan CSR dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Kepada Perusahaan

Mendorong perusahaan untuk semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dan penerapan tata kelola perusahaan dan penerapan *green accounting* yang baik dalam setiap kegiatan operasionalnya. Hal ini diharapkan menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan guna meningkatkan daya saing, reputasi, serta nilai perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

c. Kepada Pemerintah

Menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penerapan *green accounting* dan pelaporan keberlanjutan, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas di sektor korporasi demi terciptanya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Putri, E. (2022). *The effect of good corporate governance, sales growth, and capital intensity on accounting conservatism (Empirical study on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange)*. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(3), 255–267. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i3.17578>
- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). *Kepemilikan manajerial, institusional, dewan komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan perusahaan food and beverage*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p15>
- Andriyani, I., & Marzuki, A. (2025). *Pedoman penulisan skripsi dan laporan akhir (Edisi keempat, cetakan pertama)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
- Annisa, N., Sakdiah, K., & Hasanah, N. (2024). *Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap citra perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Stabat*. *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa*, 71–86.
- Annisa, R., Fitriani, D., & Widodo, A. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 1–10.
- Anggraini, R. W., & Mispiyanti. (2020). *Analisis pembentukan portofolio optimal saham dengan menggunakan model indeks tunggal (Studi kasus pada perusahaan terdaftar)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 47–54.
- Apriyanti, N. M. W., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). *Profitabilitas dan corporate social responsibility pada perusahaan high dan low profile*. *E-Jurnal Akuntansi*, 977–1004.
- Asti, A. (2021). *Pengaruh penerapan green accounting, pengungkapan lingkungan dan material flow cost accounting (MFCA) terhadap profitabilitas perusahaan (Studi pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)*. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 17–26.
- Astuti, W., & Pradnyani. (2022). *Pengaruh penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas*. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155.
- Atmadja, G. B. D., Irmadariyani, R., & Wulandari, N. (2019). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Sri-Kehati Bursa Efek Indonesia)*. *E-Journal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 6(2), 127. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11156>
- Ayunanta, L. Y., Mawardi, M. C., & Malikah, A. (2020). *Pengaruh profitabilitas, kepemilikan keluarga, corporate governance, dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak di Indonesia*. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(12).

- Aziza, T. N., Azizah, S. N., Kusbandiyah, A., & Inayati, N. I. (2020). *Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen*, 4(2).
- Bell, F., & Lehman, G. (1999). *Recent trends in environmental accounting: How green are your accounts?* *Accounting Forum*, 23(2), 175–192.
- Bellamy, A., Handajani, L., & Waskito, I. (2023). *Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 52–61.
- Cohen, N., & Robins, P. (2011). *Green business: An A-to-Z guide* (Vol. 5). Sage.
- Darwin, A. (2007). *Pentingnya laporan keberlanjutan*. *Akuntan Indonesia*, 3(1), 14–12.
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020). *Implementasi green accounting, profitabilitas dan corporate social responsibility pada nilai perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252–3262. <https://doi.org/doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p20>
- Dita, E. M. A., & Ervina, D. (2021). *Pengaruh green accounting, kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap financial performance (Studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018)*. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 72–84. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i2.272>
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). *Penerapan green accounting dan corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Evans, J. C., & Kartikaningdyah, E. (2017). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 37–44.
- Ewis, H. F. M., & Ghanem, S. A. (2025). *The economic implications of integrating green accounting practices in Middle Eastern financial institutions: Challenges and opportunities*. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(3), 1299–1308. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i3.5519>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6–15.
- Fatah, K. A., & Haryanto, M. (2016). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan: Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomis*, 10(2), 1–20. <https://doi.org/10.58303/jeko.v10i2.432>
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1718–1727.
- Haninun, H., & Nurdawansyah, N. (2014). *Analysis of effect size company, profitability, and leverage against social responsibility disclosure of listed mining industry in Indonesia Stock Exchange period 2009-2012*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v5i1.444>
- Haryani, N. I., & Susilawati, C. (2023). *Pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap kinerja keuangan*. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2425–2435.
- Harini, D., Riono, S. B., & Syaifulloh, M. (2020). *Analisis sistem akuntansi keuangan daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes*. *Syntax*, 2(3), 18–25.
- Idawati, W., & Wisudarwanto, F. (2021). *Tax avoidance dan karakteristik operasional*. 13(1), 17–31.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khaeriani, B. N. (2022). *Implementasi program corporate social responsibility (CSR) dalam meningkatkan loyalitas nasabah pada bank syariah*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2867–2874.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). *Pengaruh penerapan green accounting dan corporate social responsibility terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019)*. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 142–154.
- Lako, A. (2018). *Conceptual framework of green accounting*. *Accounting*, 60–66.
- Melawati, H. G. (2022). *Pengaruh green accounting dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan: Profitabilitas sebagai variabel mediasi*.
- Musfirati, A. H., Ginting, L., & Nur Hakim, M. L. (2021). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2015-2017)*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131.
- Nisaa, R. K., & Hidayati, C. (2025). *The impact of green accounting, environmental disclosure, and company characteristics on firm value*. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 184–197. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.333>
- Nopriyanto, A. (2024). *Analisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan*. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2).
- Nurmayanti, A., & Shanti, Y. K. (2023). *Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dewan direksi, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan*. *Jurnal Economina*, 2(11), 3444–3455. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.982>
- Penyusun, T. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.

- Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). *Pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi: Indonesia. Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87–114.
- Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2018). *Pengaruh penerapan green accounting terhadap pertumbuhan harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(8), 15.
- Pratini, P. A. P. (2023). *Pengaruh penerapan green accounting dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial*.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). *Dampak penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. E-Jra*, 08(04), 149–164.
- Putri, S. K., & Prasetyono, P. (2024). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan (Studi pada perusahaan consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022). Diponegoro Journal of Management*, 13(2). Retrieved from
- Radiman. (2019). *Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), 60–70.
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). *Pengaruh good corporate governance, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018). Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Riono, D. H. S. B., & Astuti, P. (2022). *Pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu terhadap kredit macet (Studi kasus pada koperasi syariah masyarakat Kertasinduyasa, Jatibarang, Brebes). Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 86–98.
- Riyadh, H., Wardhani, R., & Suwarno, M. (2019). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(1), 45–59.
- Samudra, G. D. (2021). *Gender diversity dan good corporate governance terhadap financial distress. Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 52–60. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.226>
- Sari, W. A., et al. (2016). *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Studi komparatif pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2012-2015). Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 39(2), 74–83.
- Sulastri, R., & Sari, M. (2021). *Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 34–42.

- Simbolon, R. M., & Ratmono, D. (2025). *Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh reputasi perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 14(1). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/49370>
- Sitanggang, A. (2021). *Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)*. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 7(2), 181–190.
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). *Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan*. *Akademika*, 17(2), 115–121.
- Sparta, S., & Ayu, D. (2017). *Dampak environmental performance dan environmental disclosure terhadap profitabilitas perusahaan*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 35–54. <https://doi.org/10.35384/jkp.v13i1.28>
- Sularto, A. K., & Gantino, R. (2023). *Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman dan subsektor batubara*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 92-104.
- Suryaningrum, R., & Ratnawati, J. (2024). *Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan saham publik, green accounting, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1270–1292. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3848>
- Sutrisno, Y. A. E. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–22.
- Syaifulloh, M. (2023). *Young coconut trader marketing strategy during the pandemic* (Vol. 1). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-09-1>
- Victoria, S. H., & Srisusilawati, P. (2024). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap return on assets bank umum syariah*. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 99–106.
- Waaqi'ah, N. O., Mubyarto, N., & Orinaldi, M. (2021). *Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019*. *Journal of Islamic Financial Management*, 1(1), 64–77.
- Wardhani, Y. A., & Suwarno, A. E. (2021, July). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)*. In *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 315–332).

- Widaningsih, R., & Septiani, S. (2020). *Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 43–51.
- Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). (2022). *Panduan Indeks SRI-KEHATI*. Jakarta: KEHATI.
- Yulianingsih, N. M., & Wahyuni, M. A. (2023). *Pengaruh penerapan green accounting, intellectual capital, kepemilikan manajerial dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan. Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 160–173.  
<https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.53011>
- Zalukhu, R. S., Hutaeruk, R. P. S., Hutabarat, M. I., & Andini, N. S. (2022). *Pengaruh penerapan green accounting dan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Akuntansi* 45, 3(2), 208–217.  
<https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i>